

PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN  
TEMATIK TERPADU DENGAN MENGGUNAKAN MODEL  
*PROBLEM BASED LEARNING (PBL)* DI KELAS IV  
SDN 18 LUBUK JANTAN LINTAU

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh

DELVI MONICA

NIM 17129309

DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2023

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

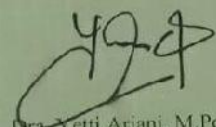
PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN  
TEMATIK TERPADU DENGAN MENGGUNAKAN MODEL  
*PROBLEM BASED LEARNING (PBL)* DI KELAS IV  
SDN 18 LUBUK JANPTAN LINTAU

Nama : Delvi Monica  
NIM/BP : 17129309/2017  
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

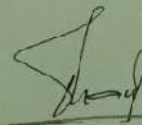
Padang, Januari 2022

Mengetahui,  
Kepala Departemen

Disetujui oleh  
Pembimbing



Dra. Yetti Ariani, M.Pd  
NIP. 19601202 198803 2 001



Dra. Zaiyasni, M.Pd  
NIP. 19570109 198010 2 001

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Pengaji Skripsi  
Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu  
Dengan Menggunakan Model *Problem Based Learning (PBL)* Di Kelas IV  
SDN 18 Lubuk Jantan Lintau

Nama : Delvi Monica

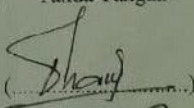
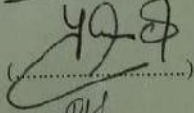
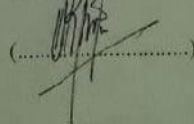
NIM : 17129309

Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2022

Tim Penguji:

Nama	:	Tanda Tangan
Ketua	: Dra. Zaiyasni, S.Pd., M.Pd	
Anggota	: Dra. Yetti Ariani, M.Pd	
Anggota	: Dra. Rahmatina, M.Pd	

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Delvi Monica  
Nim : 17129309  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Dengan Menggunakan Model *Problem Based Learning (PBL)* Di Kelas IV SDN 18 Lubuk Jantan Lintau

Dengan ini bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dengan bantuan Ibu dosen pembimbing, Bapak/Ibu dosen penguji dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasar aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Januari 2022

Say



Delvi Monica

17129309

## ABSTRAK

### **Delvi Monica, 2021 : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Dengan Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) Di Kelas IV SDN 18 Lubuk Jantan Lintau**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pembelajaran yang masih berpusat kepada guru. Guru yang kurang mengorientasikan peserta didik berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Sehingga peserta didik kurang aktif dalam belajar karena menerima penyampaian materi dari guru. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Dengan Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) Di Kelas IV SDN 18 Lubuk Jantan Lintau.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research), menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Alur penelitian meliputi perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah guru dan peserta didik kelas IV SDN 18 lubuk jantan lintau. Instrumen penelitian adalah lembar pengamatan RPP, lembar pengamatan aspek guru dan lembar pengamatan aspek peserta didik. Penelitian ini dilaksanakan dua siklus dengan tiga kali pertemuan.

Hasil penelitian menunjukkan peningkat proses pembelajaran tematik terpadu siklus I dan siklus II. Pada siklus I yang mana rata-ratanya 77,77, pada RPP meningkat pada siklus II yang rata-ratanya 91,67, aktivitas guru pada siklus I menunjukkan hasil 82,3 dan lebih meningkat pada siklus II menjadi 91,3. Aktivitas belajar peserta didik siklus I menunjukkan hasil 80, 4 dan lebih meningkat pada siklus II menjadi 92,5. Dalam aspek pengetahuan dan keterampilan pada siklus I nilai rata-ratanya adalah 76,1 dan lebih meningkat pada siklus II nilai rata-ratanya adalah 88,6. Dengan demikian model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan proses pembelajaran di SDN 18 Lubuk Jantan Lintau.

Kata Kunci : Model *Problem Based Learning* (PBL), Hasil Belajar dan Pembelajaran Tematik Terpadu.

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti berupa kesehatan dan kesempatan sehingga peneliti dapat mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Selanjutnya shalawat dan salam peneliti sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengubah akhlak umat manusia dari zaman jahiliyah menjadi zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, moral dan etika. Sehingga dengan perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan manisnya iman dan ilmu pengetahuan.

Skripsi yang berjudul **Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Dengan Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) Di Kelas IV SDN 18 Lubuk Jantan Lintau.** ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan baik tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun secara materil. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut :

1. Ibu Dra. Yetti Ariani, M.Pd selaku ketua Departemen dan Penguji I PGSD FIP UNP.
2. Ibu Mai Sri Lena, S.Pd, M.Pd selaku sekretaris Departemen

PGSD FIP UNP.

3. Ibu Dra. Elfia Sukma, M.Pd, Ph.D selaku ketua UPP I.
4. Ibu Dra. Zaiyasni, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan petunjuk, bimbingan, nasehat dan dukungan yang sangat berharga bagi penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Dra. Rahmatina, M.Pd. selaku tim penguji II yang telah banyak memberi saran, kritikan dan petunjuk dalam penyempurnaan skripsi ini.
6. Ibu Adriati, S.Pd selaku kepala sekolah SDN 18 Lubuk Jantan Lintau beserta guru kelas IV Bapak Budi Erfian, S.Pd SD yang telah memberi izin penelitian di kelas IV dan membantu dalam penelitian serta guru-guru, karyawan, siswa dan komite sekolah yang telah memberikan izin. Informasi dan kemudahan-kemudahan selama pengumpulan data dalam pelaksanaan penelitian ini.
7. Kedua orang tua ayahanda Anton dan ibunda Deswita yang telah mendidik, membesarkan , menyekolahkan, selalu memberikan semangat, nasehat dan do'a yang tiada hentinya kepada peneliti hingga berhasil menyelesaikan studi S1 PGSD , dan untuk adek saya Denada Antonika dan Andre Fitrah Dika atas semangat, nasehat serta melengkapi segala kebutuhan baik itu moril maupun materil.

8. Untuk ibu Adriati, S.Pd selaku pembimbing Pl, teman seperjuangan Ade Rimelda, Firda, Atika, dan Nadia yang telah memberikan warna warni sewaktu PL untuk saya.
9. Teman-teman seangkatan 17 AT 01 yang ikut memberikan dorongan dan semangat dalam penulisan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini tidak luput dari tantangan dan hambatan yang peneliti temukan, namun berkat dorongan, bimbingan, dari semua pihak di atas peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Peneliti berharap, semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi peneliti pribadi, sebagai pedoman untuk meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan dan memperluas cakrawala berpikir.

Lintau, 2021

Peneliti

DELVI MONICA



## DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	
HALAMAN PERNYATAAN	
ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR LAMPIRAN .....	x
DAFTAR BAGAN.....	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian .....	11
D. Manfaat Penelitian .....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	
1. Hakikat Hasil Belajar	
a. Pengertian Hasil Belajar .....	13
b. Jenis –jenis Hasil Belajar .....	14
2. Hakikat Pembelajaran Tematik Terpadu	
a. Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu.....	15
b. Tujuan Pembelajaran Tematik Terpadu .....	15

c. Kelebihan Pembelajaran Tematik Terpadu .....	16
3. Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning (PBL)</i>	
a. Pengertian Pembelajaran <i>Problem Based Learning (PBL)</i> .....	17
b. Penerapan <i>Problem Based Learning (PBL)</i> .....	19
c. Karakteristik <i>Problem Based Learning (PBL)</i> .....	21
d. Langkah-langkah <i>Problem Based Learning (PBL)</i> .....	23
e. Kelebihan dan Kekurangan <i>Problem Based Learning (PBL)</i> .....	26
B. KERANGKA TEORI .....	27

### BAB III METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian.....	31
1. Tempat Penelitian .....	31
2. Waktu Penelitian .....	3
3. Subyek Penelitian .....	32
B. Rancangan Penelitian	
1. Jenis Penelitian.....	32
2. Prosedur Penelitian .....	33
a. Perencanaan Penelitian .....	33
b. Pelaksanaan Penelitian .....	34
c. Pengamatan.....	35
d. Refleksi.....	36
C. DATA DAN SUMBER DATA	
1. Data Penelitian.....	36
2. Sumber Penelitian.....	37

#### D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA DAN INSTRUMEN PENELITIAN

1. Teknik Pengumpulan Data .....38
2. Instrumen Penelitian.....39
3. Analisis Data .....40

#### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian .....44
  1. Siklus 1 Pertemuan 1 .....45
    - a. Perencanaan .....45
    - b. Pelaksanaan.....51
    - c. Pengamatan.....56
    - d. Refleksi.....72
  2. Siklus 1 Pertemuan 2 .....81
    - a. Perencanaan .....82
    - b. Pelaksanaan.....86
    - c. Pengamatan.....93
    - d. Refleksi.....108
  3. Pembahasan Siklus I.....147
    - a. Perencanaan Pembelajaran dengan Menggunakan Model PBL .147
    - b. Pelaksanaan Pembelajaran dengan Menggunakan Model PBL...150
  4. Pembahasan Siklus II.....157
    - a. Perencanaan Pembelajaran dengan Menggunakan Model PBL .157
    - b. Pelaksanaan Pembelajaran dengan Menggunakan Model PBL...161

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan.....	170
2. Saran.....	171
DAFTAR RUJUKAN.....	175

## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN	HALAMAN
Lampiran 1 Pemetaan Kompetensi Dasar SubTema.....	179
Lampiran 2 RPP Siklus 1 Pertemuan 1 .....	180
Lampiran 3 Bahan Ajar Siklus 1 Pertemuan 1 .....	192
Lampiran 4 Media Siklus 1 Pertemuan 1 .....	201
Lampiran 5 LKPD Siklus 1 Pertemuan 1 .....	204
Lampiran 6 Kunci jawaban LDK 1 .....	206
Lampiran 7 LDK Siklus 1 Pertemuan 1 .....	207
Lampiran 8 Kunci jawaban LDK 2 .....	209
Lampiran 9 Jurnal LDK Siklus 1 .....	210
Lampiran 10 Kunci jawaban LDK 3 .....	212
Lampiran 11 Kisi-kisi soal evaluasi.....	214
Lampiran 12 Soal evaluasi .....	217
Lampiran 13 Kunci jawaban .....	220
Lampiran 14 Jurnal Penilaian Sikap KI-I dan KI-2 .....	221
Lampiran 15 Hasil Pengamatan Penilaian Pengetahuan Siklus 1 .....	223
Lampiran 16 Penilaian Keterampilan Siklus 1 .....	224
Lampiran 17 Hasil Pengamatan RPP .....	226
Lampiran 18 Hasil Pengamatan Aspek Guru.....	230
Lampiran 19 Hasil Pengamatan Aspek Siswa .....	234
Lampiran 20 RPP .....	239
Lampiran 21 Materi Pembelajaran.....	248
Lampiran 22 Media Pembelajaran .....	252
Lampiran 23 LDK .....	254

Lampiran 24 Kunci Jawaban.....	258
Lampiran 25 Hasil Pengamatan Penilaian Pengetahuan .....	260
Lampiran 26 Penilaian Keterampilan Siklus 1 .....	262
Lampiran 27 Hasil Pengamatan RPP .....	264
Lampiran 28 Hasil Pengamatan Proses Aspek Guru .....	268
Lampiran 29 Hasil Pengamatan Proses Aspek Siswa .....	272
Lampiran 30 Hasil Pemetaan .....	276
Lampiran 31 RPP .....	278
Lampiran 32 Materi.....	286
Lampiran 33 Media .....	289
Lampiran 34 LKPD 2 .....	293
Lampiran 40 Rekapitulasi.....	317

## DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
Bagan 1.1 Kerangka Teori .....	25

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Hasil belajar merupakan kemampuan yang didapatkan peserta didik setelah melalui kegiatan belajar. Hasil belajar itu sendiri terdiri dari dua kata yaitu “Hasil” dan “Belajar”. Hasil belajar dapat dilihat dari keberhasilan peserta didik dalam menguasai materi pelajaran yang disampaikan selama proses pembelajaran. Hasil belajar dalam kurikulum 2013 terdiri dari beberapa ranah yang menyangkut aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Hal ini sejalandengan pendapat Susanto (2013) yang menyatakan bahwa jenis-jenis hasil belajar meliputi pemahaman konsep, keterampilan proses, dan sikap peserta didik. Sebagaimana pendapat Nawawi (dalam Novita, 2019) yang menyatakan bahwa hasil belajar merupakan tingkat keberhasilan peserta didik mengenai suatu materi pembelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya yang diperoleh melalui serangkaian tes.

Pembelajaran Tematik Terpadu merupakan pembelajaran yang disajikan secara interaktif yakni dengan meningkatkan kreativitas, inovasi, minat, cara berfikir serta motivasi peserta didik dalam belajar. Dengan demikian peserta didik dapat mempersiapkan dirinya dengan pribadi yang lebih baik untuk masa yang akan datang. Hal ini relevan dengan tujuan dari pengembangan kurikulum 2013 menurut Permendikbud No. 69 yaitu mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki hidup sebagai pribadi dan warga negara



yang beriman produktif, kreatif, inovatif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan peradaban dunia.

Menurut Poerwadarminta (dalam Indah Dwi Puspita Sari dan Reinita,2021) mengemukakan bahwa pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang menggunakan tema, subtema dan berbagai mata pelajaran yang dapat memberikan pengalaman yang sangat berkesan dan bermakna kepada peserta didik. Maka dari itu guru harus mampu untuk memberikan berbagai materi pelajaran dengan secara jelas dan utuh yang dapat diterima oleh peserta didik.

Pembelajaran tematik terpadu menekankan keterlibatan peserta didik dalam proses belajar secara aktif, sehingga peserta didik memperoleh pengalaman langsung dan berlatih untuk menemukan sendiri berbagai pengetahuan dan keterampilan yang dipelajarinya. Melalui pengalaman langsung, peserta didik akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari dan menghubungkan konsep lain yang telah dipahami sebelumnya. Hal ini sesuai dengan pendapat Ahmadi (dalam Yonanda Iqbal dan Mansuridin,2020), idealnya pembelajaran tematik terpadu yaitu:

- 1) Guru lebih bisa mengembangkan cara pembelajaran yang asik dan menyenangkan;
- 2) Guru harus bias memposisikan diri sebagai pembimbing siswa bukan sang otoriter kelas;
- 3) Guru diharapkan mampu menggali dan memancing potensi siswa, adapun minat dan bakatnya;
- 4) Guru harus bias mengembangkan pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan sesuai dengan lingkungan kehidupan keseharian siswa yang akan disajikan dalam proses pembelajaran;
- 5) Guru perlu berperan sebagai fasilitator dan motivator agar proses pembelajaran menjadi bermakna bagi siswa;
- 6) Guru profesional yang diharapkan mampu mengembangkan pembelajaran yang bermakna bagi siswa, mulai dari perencanaan, penilaian dan tindak lanjut serta;
- 7) Diharapkan guru memiliki keberanian untuk mencoba sesuatu yang

baru, pembelajaran yang lebih kreatif dan menantang sehingga kebutuhan siswa terpenuhi dan tujuan pembelajaran tercapai.

Pembelajaran Tematik Terpadu merupakan pembelajaran yang mengaitkan antara mata pelajaran yang satu dengan yang lainnya sehingga tidak ada pemisah antar mata pelajaran. Pembelajaran tematik terpadu diarahkan untuk memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam memahami dan mendalami konsep materi yang tergabung dalam satu tema (Mustamilah, 2015).

Seorang guru harus bisa membuat perencanaan pembelajaran dan melaksanakan proses pembelajaran yang tepat sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai peserta didik, menggunakan model, metode dan pendekatan pembelajaran yang sesuai dan menarik sehingga dapat memotivasi, meningkatkan hasil belajar dan membentuk karakter peserta didik agar mampu menghadapi fenomena di mana yang akan datang. Guru juga harus menguasai berbagai macam strategi atau teknis sehingga proses pembelajaran berlangsung dalam suasana kondusif dan menyenangkan yang nantinya dapat di internalisasikan pada diri peserta didik. Selain itu guru juga harus memiliki sikap dan kepribadian yang baik serta menyenangkan, sehingga peserta didik dapat meledaninya. Hal tersebut dapat terwujud jika guru telah memenuhi kompetensi-kompetensi yang telah ditetapkan dalam undang-undang No, 14 Tahun 2005 tentang guru, pada pasal 10 ayat (1) menyatakan bahwa “Kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui

pendidikan profesi”.

Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan pada tanggal 14 sampai 17 November 2020 di SDN 18 Lubuk Jantan Lintau di Kelas IV masih terdapat kendala-kendala, kendala tersebut ditemui dari dua unsur yakni peserta didik dan guru. Guru masih kurang membawa peserta didik belajar dalam situasi kehidupan nyata sehingga pembelajaran menjadi kurang bermakna, pembelajaran yang dilakukan guru masih kurang aktif, dalam proses pembelajaran guru masih kurang optimal saat memanfaatkan alokasi waktu, guru masih kesulitan dalam penerapan model pembelajaran sehingga kurang tepat dalam pelaksanaannya, guru kurang dalam meningkatkan daya nalar dan analisis peserta didik terhadap suatu permasalahan.

Kegiatan perencanaan pembelajaran yang dilakukan guru tersebut berimbas pada pelaksanaan pembelajaran, permasalahan yang terjadi adalah sebagai berikut 1) Pembelajaran masih berpusat pada guru (*teachercenter*), 2) guru kurang mengorientasikan peserta didik berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, 3) guru lebih sering memberikan tugas mandiri pada materi yang seharusnya dikerjakan secara berkelompok, 4) dalam melaksanakan pembelajaran guru belum menerapkan langkah-langkah yang terdapat dalam RPP.

Berdasarkan permasalahan yang peneliti uraikan diatas dari aspek peserta didik yaitu, (1) Peserta didik kurang aktif dalam belajar karena terbiasa menerima penyampaian materi dari guru, (2) Peserta didik sulit dalam memahami materi karena peserta didik kurang berani berbicara untuk

mengemukakan pendapat,(3)Peserta didik hanya duduk,mencatat,dan mendengarkann penyampaian materi dari guru tanpa memahami betul materi pembelajaran,(4)Rendahnya hasil belajar peserta didik dikarenakan pembelajaran tematik dilakukan secara monoton.

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah melakukan kegiatan pembelajaran ( Susanto,2013). Kemampuan manusia dapat diperhatikan melalui tiga aspek ranah yaitu ranah kognitif, psikomotor, dan afektif. Pengembangan ranah kognitif dapat meningkatkan kemampuan berpikir. Dengan guru yang kreatif, ranah kognitif, afektif dan psikomotor juga akan dikembangkan secara proporsional, karena ketiga ranah tersebut memiliki peran dan fungsi yang cukup penting dalam mengembangkan kepribadian peserta didik (Sukma dan Ahmad,2016). Dengan itu untuk mengetahui hasil belajar yang melalui penilaian. Penilaian hasil belajar dapat dijadikan tolak ukur bagi guru untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran melalui kegiatan belajar.

Sependapat dengan Sudjana (2016) bahwa hasil belajar dapat meliputi tiga ranah, diantaranya: 1) Ranah kognitif, ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan penilaian, 2) Ranah Psikomotor, ranah psikomotor berkenaan dengan hasil belajar keterampilan yakni gerakan, refleksi, keterampilan gerak dasar, kemampuan perceptual, keharmonisan atau ketetapan, gerakan keterampilan kompleks dan gerakan ekspresif dan interpretative, 3) Ranah Afektif, ranah afektif berkenaan dengan sikap yang

terdiri dari lima aspek yakni penerimaan jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi dan internalisasi.

Untuk melihat hasil belajar peserta didik dapat digambarkan pada daftar nilai murni peserta didik di bawah ini :

Tabel 1.1 Rekap Nilai UTS Kelas IV Tahun 2020/2021 SDN 18 Lubuk Jantan Kabupaten Tanah Datar

No	Nama Siswa	Mata Pelajaran							JLH	Rata - rata	KT
		PAI	BI	MTK	SBDP	PJOK	PAQ	PPKN			
1.	AG	80	88	90	85	90	92	98	625	89	T
2.	ASE	75	45	75	65	80	90	75	504	72	TT
3.	AF	60	60	75	75	85	77	78	504	72	TT
4.	DF	65	48	68	65	90	80	80	484	69	TT
5.	ER	85	68	80	80	90	53	93	540	77	T
6.	EK	90	85	90	88	93	39	98	573	81	T
7.	GG	85	80	95	80	95	98	95	623	89	T
8.	FT	70	53	50	80	90	77	80	490	70	TT
9.	EK	65	55	60	70	88	62	83	468	66	TT
10.	KL	65	65	70	67	70	50	70	457	65	TT
11.	GR	75	50	55	70	65	67	66	458	65	TT
12.	GU	80	70	40	56	56	63	57	422	61	TT
13.	HK	70	60	65	64	65	70	85	479	68	TT
14.	ML	90	85	80	80	90	75	80	580	83	T
Jumlah		1055	912	993	964	1147	993	1138			
KBM		75	75	75	75	75	75	75			
Nilai Rata-rata		75,3	65,1	70,9	68,8	81,9	70,9	81,2			

Sumber: (Data sekunder dari guru kelas IV SDN 18 Lubuk Jantan)

Memperhatikan masalah di atas dan untuk mengatasi permasalahannya perlu kiranya dikembangkan dan ditetapkan suatu model pembelajaran yang lebih efektif dan banyak melibatkan peserta didik agar lebih aktif, kreatif, mandiri, mengenangkan serta peserta didik mampu berfikir kritis dalam

menghadapi suatu masalah dan saling membantu sesamanya. Di dalam proses pembelajaran di kelas tidak hanya mengharapkan dari guru saja perlu juga bantuan dari diri peserta didik itu sendiri, supaya proses pembelajaran berjalan dengan baik dan sesuai dengan harapan sekolah. Peserta didik juga harus aktif dalam saat bertanya jika pelajaran yang diberikan guru kurang dipahami oleh peserta didik.

Peserta didik tidak perlu takut atau malu bertanya jika tidak mengerti dengan pelajaran yang diberikan guru. Begitu juga dengan guru harus melibatkan peserta didik di dalam proses pembelajaran supaya peserta didik di latih menjadi kreatif dan mandiri. Dengan peserta didik perfikir kritis dan kreatif maka dalam memecahkan suatu masalah peserta didik akan saling membantu satu sama lain dengan menggunakan Model Pembelajaran yang sesuai dengan Kurikulum 2013 di SD.

Salah satu model pembelajaran yang tepat yang digunakan adalah model *Problem Based Learning (PBL)*. Fathurrohman (2015 : 113) menyatakan bahwa “Problem Based Learning adalah suatu model pembelajaran yang melibatkan peserta didik untuk memecahkan masalah melalui tahap-tahap metode ilmiah sehingga peserta didik dapat mempelajari pengetahuan yang berhubungan dengan masalah tersebut dan sekaligus memiliki keterampilan untuk memecahkan masalah”.

Model pembelajaran ini sebagai salah satu model pembelajaran yang dapat dijadikan sebagai alternatif langkah untuk mengatasi permasalahan di atas. Untuk itu peneliti akan menerapkan suatu model pembelajaran yang

dapat melibatkan peserta didik secara aktif dan mampu berpikir kritis dalam pembelajaran yang model *Problem Based Learning (PBL)*, dengan harapan aktivitas belajar peserta didik lebih meningkat dalam pembelajaran Tematik Terpadu. Model pembelajaran ini merupakan model pembelajaran yang menuntut peserta didik akan diberi suatu permasalahan yang membutuhkan penyelesaian kemudian peserta didik akan dibimbing melakukan penyelidikan untuk memperoleh informasi secara individual maupun secara kelompok, disini penulis akan mengarahkan peserta didik untuk bekerja kelompok.

Pembelajaran ini melibatkan langsung pada pemecahan suatu masalah sehingga peserta didik langsung memperoleh pengalaman peserta didik dan dapat menemukan konsep-konsep yang dipelajarinya. Setelah mendapatkan solusi dari penyelesaian masalah peserta didik akan mengembangkan atau menyajikan hasil karya, kemudian peserta didik akan mengevaluasi dan merefleksi proses pemecahan masalah yang telah dilakukan. Menurut Kemendikbud (2014) Model *Problem Based Learning (PBL)* merupakan sebuah pendekatan pembelajaran yang menyajikan masalah kontekstual sehingga dapat merangsang peserta didik untuk belajar dimana peserta didik bekerja dalam tim untuk memecahkan masalah dunia nyata (real world).

Dengan model *Problem Based Learning* diharapkan pada peserta didik dapat meningkatkan cara berpikir kritis, kreatif dan tumbuh rasa demokratis yang tinggi. Peserta didik juga diajari bagaimana bekerjasama dalam satu kelompok, diajari menjadi pendengar yang baik, dapat memberikan penjelasan kepada teman sekelompok, berdiskusi dan mengumpulkan

informasi, serta menghargai pendapat teman lain. Peneliti memiliki model pembelajaran Problem Based Learning ini selain sesuai dengan materi dan karakter peserta didik, juga didukung oleh kelebihan model pembelajaran ini. Kelebihan model *Problem Based Learning (PBL)* menurut Sanjaya (2010 : 220) sebagai berikut :

“1) Pembelajaran berbasis masalah merupakan teknik yang bagus untuk peserta didik dalam memahami pembelajaran, 2) Menantang kemampuan peserta didik dan memberikan kepuasan terhadap diri peserta didik karena mampu menemukan sendiri pengetahuan baru, 3) Meningkatkan aktivitas pembelajaran peserta didik, 4) Membantu peserta didik mentransfer pengetahuan untuk memahami masalah dalam kehidupan nyata, 5) Membantu peserta didik untuk mengembangkan pengetahuan barunya, 6) Peserta didik menjadi tahu bahwa pada dasarnya setiap mata pelajaran merupakan cara berpikir yang harus dipahami peserta didik dari berbagai sumber belajar, 7) Menyenangkan bagi peserta didik, 8) Mengembangkan kemampuan peserta didik untuk berpikir kritis dan menyesuaikan dengan pengetahuan baru, 9) Peserta didik dapat mengaplikasikan pengetahuan dalam dunia nyata, dan 10) Mengembangkan minat peserta didik untuk terus belajar tidak hanya pada pendidikan formal”.

Topik yang peneliti angkat ini juga sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Agustin (2013) dengan judul “*Problem Based Learning (PBL)*”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model *Problem Based Learning (PBL)* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik. intisari (2013) juga melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Dengan Menggunakan Model *Problem Based Learning (PBL)* Di Kelas IV SDN 18 Lubuk Jantan Lintau”. Hasil penelitian ini juga menunjukkan peningkatan keaktifan dan hasil belajar peserta didik.



Pada model *Problem Based Learning* guru tidak lagi berperan sebagai narasumber satu-satunya tetapi berperan sebagai fasilitator dan motivator dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran berlangsung dalam suasana keterbukaan dan demokratis sehingga dapat memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mencari dan memperoleh informasi yang lebih banyak tentang materi yang dipelajari. Ditinjau dari hal tersebut dan juga kelebihan dari model *Problem Based Learning* penulis memutuskan untuk menggunakan model *Problem Based Learning*.

Berdasarkan permasalahan dan dalam upaya mengatasinya, peneliti akan mencoba melakukan penelitian dengan mengangkat judul :”**Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Dengan Menggunakan Model *Problem Based Learning (PBL)* Di Kelas IV SDN 18 Lubuk Jantan Lintau**”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka secara umum rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimana peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Problem Based Learning* di Kelas IV SDN 18 Lubuk Jantan Kabupaten Tanah Datar? Secara khusus Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah rencana pelaksanaan (RPP) pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Problem Based Learning* di Kelas IV SDN 18 Lubuk Jantan Kabupaten Tanah Datar?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan

menggunakan model *Problem Based Learning* di Kelas IV SDN 18 Lubuk Jantan Kabupaten Tanah Datar?

3. Bagaimanakah hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Problem Based Learning* di Kelas IV SDN 18 Lubuk Jantan Kabupaten Tanah Datar?

### **C. Tujuan Penelitian**

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik dengan menggunakan model *Problem Based Learning* di Kelas IV SDN 18 Lubuk Jantan Kabupaten Tanah Datar. Berdasarkan rumusan masalah umum diatas ,maka tujuan khusus penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Problem Based Learning* di Kelas IV SDN 18 Lubuk Jantan Kabupaten Tanah Datar?
2. Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Problem Based Learning* di Kelas IV SDN 18 Lubuk Jantan Kabupaten Tanah Datar?
3. Hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Problem Based Learning* di Kelas IV SDN 18 Lubuk Jantan Kabupaten Tanah Datar?

### **D. Manfaat Penelitian**

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik

terpadu di SD dengan menggunakan IV video sebagai media belajar.

1. Bagi Peneliti Untuk memperkuat dan pematapan pengetahuan dalam pembelajaran Tematik Terpadu melalui model *Problem Based Learning* di Kelas IV SDN 18 Lubuk Jantan Kabupaten Tanah Datar.
2. Bagi Guru Sebagai salah satu masukan dalam melaksanakan pembelajaran khususnya untuk meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran Tematik Terpadu dengan penerapan model *Problem Based Learning* pembelajaran Kelas IV SDN 18 Lubuk Jantan Kabupaten Tanah Datar.
3. Bagi Sekolah Untuk jadikan dasar pembinaan kepada guru-guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan sebaik mungkin, seperti menggunakan metode dan media yang bervariasi agar bisa membuat anak didik aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar.